

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi pada hakikatnya mengandung unsur - unsur keterpaduan yang memiliki fungsi utama dalam memperlancar pelaksanaan berbagai kegiatan sehingga diharapkan pelayanannya merupakan kesatuan yang utuh baik intra moda maupun antar moda. Namun kondisi saat ini pelayanan jasa transportasi yang ada belum dapat mengakomodasi semua kebutuhan jasa angkutan baik intra moda dan antar moda. Secara umum integrasi memiliki arti pembauran atau keterpaduan hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Sedangkan moda adalah bentuk atau jenis pelayanan angkutan.

Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga tidak bisa dihindari perlunya pertukaran moda transportasi dalam suatu perjalanan, baik untuk penumpang maupun barang dari tempat asal menuju tempat tujuan. Integrasi antar moda adalah keterpaduan moda transportasi dari segi sarana dan prasarana. Keterhubungan jaringan pelayanan dan prasarana transportasi yang efektif dan efisien pada simpul transportasi di maksudkan untuk pergantian moda sebagai *intermodal mobility*, yang dimana *intermodal mobility* didefinisikan sebagai pergerakan dari satu moda ke moda lainnya yang diterapkan dengan integrasi antar moda secara baik dan diharapkan penumpang dapat melakukan perpindahan moda dengan mudah dan nyaman serta bersifat *seamless service*.

Majalengka adalah sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kecamatan Majalengka Kota. Luas wilayah Kabupaten Majalengka adalah 1.204,24 Km<sup>2</sup>.

Kabupaten Majalengka memiliki 3 zona daerah yaitu daerah pegunungan, daerah bergelombang/berbukit dan daerah dataran rendah. Seperti yang kita ketahui Kabupaten Majalengka memiliki Bandar Udara yang baru saja diresmikan yaitu Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati (BIJB), sehingga perkembangan transportasi di Kabupaten Majalengka sangatlah dibutuhkan.

Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati (BIJB) adalah bandara terbesar kedua setelah Bandar Udara Internasional Soekarno – Hatta. Bandar udara ini memiliki kapasitas 29 juta penumpang per tahun. Berdasarkan data dari Angkasa Pura II, pada tahun 2022 total jumlah penumpang yaitu 1.139 penumpang, sedangkan pada tahun 2023 total jumlah penumpang yaitu 121.251 penumpang. Peningkatan penumpang yang sangat signifikan ini terjadi dikarenakan pada tahun 2022 Bandara ini hanya melayani 2 rute penerbangan sedangkan pada tahun 2023 tepatnya pada 29 Oktober Bandara ini mulai beroperasi penuh dengan melayani 12 rute penerbangan yang terdiri dari 7 rute domestik dan 2 rute internasional. Akan tetapi, dengan jumlah penumpang yang meningkat tidak diiringi dengan pelayanan Angkutan Pemadu Moda yang memadai. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari PT. Angkasa Pura II, jumlah penumpang per hari yang datang dan berangkat di Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati adalah sebesar 2.763 penumpang/hari. Dengan jumlah penumpang naik pesawat yaitu 1.347 penumpang/hari dan penumpang turun pesawat yaitu 1.416 penumpang/hari. Dari total keseluruhan penumpang naik dan turun yang berjumlah 2.763 penumpang, terdapat permintaan penumpang sebesar 1.186 penumpang yang berasal dari Kabupaten Majalengka. Adanya *demand* yang cukup tinggi ini tidak diiringi dengan pelayanan angkutan pemadu moda, sehingga banyak masyarakat Majalengka yang menggunakan kendaraan pribadi menuju Bandara.

Angkutan Pemadu Moda adalah angkutan dalam trayek yang dilaksanakan untuk melayani penumpang dari dan atau ke Terminal, Stasiun Kereta Api, Pelabuhan dan Bandar Udara kecuali Terminal ke Terminal. Terdapat pelayanan Angkutan Pemadu Moda di Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati yaitu Bus Damri yang beroperasi setiap hari dengan jumlah 6 kendaraan per hari dengan kapasitas kursi 40 *seat* yang hanya melayani rute Bandara BIJB - Bandung, Bandara BIJB - Cirebon, dan Bandara BIJB – Kuningan. Jadwal keberangkatan Damri menyesuaikan dengan jadwal penerbangan yang ada di Bandara BIJB.

Selain Bus Damri, terdapat 3 moda angkutan umum tidak dalam trayek dan tidak memiliki jadwal pemberangkatan yang pasti yaitu Angkutan Sewa Khusus, Taksi Bandara dan *Shuttle Bus* (Angkutan Antar Jemput Dalam Provinsi). Angkutan sewa khusus merupakan salah satu pelayanan angkutan dari pintu ke pintu dengan pengemudi, angkutan sewa khusus biasanya berupa mobil penumpang sedan atau mobil penumpang bukan sedan dengan kapasitas 4 - 6 orang. Taksi Bandara merupakan salah satu layanan transportasi online yang ada di bandara BIJB, perusahaan taksi yang beroperasi di bandara BIJB adalah *blue bird*, sesuai dengan data dari PT. Angkasa Pura II, Taksi Bandara yang beroperasi di bandara BIJB sebanyak 20 kendaraan dengan kapasitas 6 orang. Taksi dan Angkutan Sewa Khusus merupakan angkutan yang tarif dibayar sesuai jarak perjalanan dan kesepakatan dua belah pihak sehingga 2 jenis angkutan ini memiliki tarif yang relatif mahal. *Shuttle Bus* (Angkutan Antar Jemput Dalam Provinsi) adalah angkutan orang dengan asal dan tujuan perjalanan tetap dengan lintasan tidak tetap dan sifat pelayanan dari pintu ke pintu merupakan layanan transportasi dengan kapasitas penumpang lebih sedikit dari bus biasanya, *Shuttle Bus* hanya memiliki kapasitas 10 *seat*. Terdapat beberapa perusahaan *Shuttle Bus* di bandara BIJB seperti Arnes, Budiman, Mekarsari dan lain – lain.

Untuk saat ini hampir seluruh moda lanjutan ini memiliki tujuan keluar dari wilayah Majalengka seperti, Bandung, Cirebon, Kuningan, Indramayu dan lain – lain. Dilihat dari kondisi diatas maka dapat diketahui bahwa belum terdapat pelayanan Angkutan Pemadu Moda yang melayani wilayah Majalengka, dengan lokasi Bandara yang berada di wilayah Majalengka seharusnya akses masyarakat Majalengka menuju Bandara sangatlah mudah. Akan tetapi, hal yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan, mobilitas masyarakat Majalengka menuju Bandara sangat terbatas dikarenakan tidak adanya pelayanan Angkutan Pemadu Moda yang melayani masyarakat Majalengka menuju Bandara.

Berdasarkan kondisi di atas maka pemerintah wajib melakukan penyediaan pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu (Undang-Undang No. 22 Tahun 2009). Penelitian ini adalah salah satu upaya dalam membentuk suatu sistem transportasi yang ideal di Majalengka, melalui perencanaan Angkutan Pemadu moda dari dan menuju Bandara Internasional Jawa Barat. Berdasarkan latar belakang yang ditemukan maka penelitian ini diberi judul "**PERENCANAAN ANGKUTAN PEMADU MODA DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan hasil pengamatan di lapangan, masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survei wawancara penumpang di BIJB Kertajati terdapat permintaan penumpang terhadap pelayanan angkutan pemadu moda dari dan menuju Majalengka sebesar 1.186 permintaan penumpang.

2. Belum tersedianya pelayanan Angkutan Pemadu Moda yang melayani Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati menuju Majalengka atau sebaliknya. Angkutan umum yang beroperasi untuk melayani wilayah Majalengka adalah angkutan umum tidak dalam trayek berupa angkutan sewa khusus, taksi dan shuttle bus (Angkutan Antar Jemput).
3. Berdasarkan hasil survei wawancara penumpang di BIJB Kertajati menunjukkan bahwa penggunaan kendaraan pribadi sangat mendominasi yaitu sebesar 75% yang terdiri dari pengguna mobil 60% dan pengguna sepeda motor 15%.
4. Pada tahun 2022 total jumlah penumpang yaitu 1.139 penumpang, sedangkan pada tahun 2023 total jumlah penumpang yaitu 121.251 penumpang. Peningkatan jumlah penumpang per tahun ini nantinya akan sangat berpengaruh pada kondisi transportasi di Majalengka.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka disusun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi permintaan angkutan pemadu moda di Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati?
2. Bagaimana rute rencana angkutan pemadu moda yang direncanakan?
3. Bagaimana sistem operasional dan penjadwalan dari angkutan pemadu moda yang direncanakan?
4. Berapa besar Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pengoperasian angkutan pemadu moda dan berapa tarif yang ditentukan?

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk merencanakan ketersediaan angkutan pemadu moda yang akan melayani mobilitas masyarakat Majalengka dari dan menuju Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati serta memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Kabupaten Majalengka dalam peningkatan

pelayanan angkutan pemadu moda di Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati.

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui potensi permintaan angkutan pemadu moda di Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati.
- b. Merencanakan rute angkutan pemadu moda di Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati.
- c. Mengusulkan sistem operasional dan penjadwalan untuk angkutan pemadu moda di Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati.
- d. Menghitung Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan menentukan tarif untuk penumpang angkutan pemadu moda.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Dalam pembahasan yang nantinya akan diteliti agar nantinya tidak menyimpang dari sasaran yang dituju, maka laporan berikut telah disesuaikan dengan kegiatan selama pelaksanaan kerja lapangan yang telah dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan di Kabupaten Majalengka. Berikut adalah ruang lingkup dan batasan masalah dari penelitian ini:

1. Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati Kabupaten Majalengka.
2. Penelitian ini sebatas analisis penyelenggaraan angkutan pemadu moda dan penentuan titik henti atau titik akhir perjalanan angkutan.
3. Perhitungan permintaan penumpang berdasarkan data sekunder dan survei wawancara.
4. Perencanaan angkutan pemadu moda pada penelitian ini menggunakan data tahun 2023.
5. Objek penelitian mencakup asal tujuan responden, penentuan rute, penjadwalan, jumlah armada, Biaya Operasional Kendaraan (BOK), dan penentuan tarif.